

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran. Pesan berupa isi ajaran dan didikan yang ada dikurikulum dituangkan oleh guru atau sumber lain ke dalam simbol-simbol komunikasi berupa simbol verbal maupun non verbal.

Penggunaan media pada tahap awal proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan rangsangan untuk belajar serta memberikan pengaruh psikologis terhadap siswa. Dengan media, kerumitan bahan yang akan disampaikan dapat disederhanakan (Arsyad, 2007).

Pengelompokan berbagai jenis media apabila dilihat dari segi perkembangan teknologi oleh Seels dan Glasgow pada tahun 1990 dibagi dalam dua kategori luas, yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir. Salah satu media mutakhir adalah media animasi, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan gambar (Arsyad, 2007). Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran serta mempunyai keterampilan dalam merancang suatu media serta memiliki keterampilan menggunakan media yang merupakan hasil teknologi yang canggih. Salah satu media tradisional adalah media gambar di mana media ini mempunyai unsur gambar dan konsep-konsep penting dalam materi tersebut, pada dasarnya media gambar tidak membutuhkan biaya yang tinggi serta mudah dibuat dan membantu dalam menerangkan kepada siswa tentang isi pembelajaran yang ingin disampaikan.

Dalam mempelajari biologi bukan semata-mata hanya menghafal tetapi harus memahami konsep-konsep dasarnya, karena pelajaran biologi serba kompleks dan memerlukan nalar yang tinggi untuk menganalisisnya.

Salah satu pokok bahasan pelajaran biologi di SMA adalah sistem ekskresi diperlukan pemahaman yang lebih karena topik ini merupakan salah satu pokok bahasan yang konsep dasarnya cukup abstrak dan terdapat proses-proses yang cukup rumit sehingga ini tidak mudah dipahami siswa. Walaupun manusia memiliki sistem ekskresi, namun secara kongkritnya tidak semua hal yang berhubungan dengan sistem ekskresi dapat dilihat dan yang dapat diketahui dan dilihat hanya terbatas pada alat-alat ekskresi seperti kulit, sedangkan paru-paru, hati dan ginjal tidak terlihat karena termasuk jenis organ dalam. Untuk itu dengan kehadiran media animasi diharapkan akan memberikan pengalaman belajar yang menarik sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru yang mengajar biologi di SMA N 11 Medan (Ibu Daryanti, S.Pd, M.Si) diperoleh bahwa guru yang bersangkutan masih menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan kurang didukung dengan media pembelajaran yang lain. Dengan metode pembelajaran ceramah tersebut diketahui bahwa masih rendahnya nilai atau hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA N 11 Medan khususnya pada materi sistem ekskresi manusia. Di mana terdapat lebih dari 66% siswa mendapat nilai < 75 , dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75, dan fasilitas yang ada di SMA N 11 Medan saat ini adalah komputer dan LCD proyektor. Namun penggunaannya sebagai media pembelajaran masih belum optimal. Hanya sebagian guru yang dapat menggunakannya. Hal ini disebabkan masih banyak diantara guru-guru yang kurang paham dalam mengoperasikannya. Padahal setiap guru harus mampu menyusun dan melaksanakan strategi dan model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta mampu menggunakan berbagai macam media yang ada (Kunandar, 2009). Permasalahan yang muncul adalah bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia, dimana tidak hanya menggunakan metode ceramah tanpa memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam mengajar, salah satunya dengan menggunakan media animasi. Adapun yang

melatar belakangi pemilihan lokasi penelitian di SMA N 11 Medan adalah karena adanya siswa-siswi yang mengalami masalah dalam belajar biologi.

Media animasi dapat dipergunakan oleh seorang guru dalam mengajar karena pada dasarnya media ini juga dapat membantu untuk meningkatkan pemahaman maupun mencegah terjadinya kesalah pahaman dan kesulitan dalam mempelajari materi pokok sistem ekskresi. Dengan media animasi ini siswa dapat dengan jelas melihat bagaimana bentuk organ-organ pada sistem ekskresi manusia dan dapat memahami proses-proses yang terjadi di dalamnya.

Penelitian ini penting dilaksanakan demi meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok sistem ekskresi manusia, mengingat kesulitan dan kurang pemanfaatan media oleh guru serta hasil belajar siswa yang rendah. Maka penulis melakukan penelitian tentang :“Penerapan Media Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Ekskresi Manusia di Kelas XI IPA SMA N 11 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah yang terjadi yaitu:

1. Pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru dan belum optimalnya pembelajaran menggunakan media, terutama media animasi yang menyebabkan kurangnya rangsangan aktivitas belajar siswa.
2. Hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA N 11 Medan kurang memuaskan, pada semester genap 2014 yaitu dengan rata-rata nilai kelas 60 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang hendak dicapai adalah 75.
3. Guru-guru Biologi di SMA N 11 Medan masih belum optimal menggunakan media berbantuan komputer dan gambar.

1.3. Pembatasan Masalah

Banyak faktor yang menyebabkan permasalahan agar penelitian ini lebih

efektif dan efisien maka penelitian ini dibatasi yaitu:

1. Hasil belajar siswa yang dibatasi pada ranah kognitif menggunakan media animasi di kelas XI SMA N 11 Medan pada materi pokok sistem ekskresi manusia.
2. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPA SMA N 11 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem ekskresi manusia.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan media animasi pada materi pokok sistem ekskresi manusia di kelas XI IPA SMA N 11 Medan.
2. Apakah ketuntasan belajar siswa secara individual dan klasikal dapat meningkat mencapai 80% dengan penerapan media animasi pada materi pokok sistem ekskresi manusia di kelas XI IPA SMA N 11 Medan.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan media animasi ini ketuntasan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI SMA N 11 Medan
2. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara individual dan klasikal dengan penerapan media animasi pada materi pokok sistem ekskresi manusia di kelas XI IPA SMA N 11 Medan dapat meningkat mencapai 80%.

1.6. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberi informasi dan bahan pertimbangan kepada guru mata pelajaran biologi tentang alternatif media dan model pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar biologi siswa.
2. Meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran biologi dengan memanfaatkan media animasi sebagai media dalam pembelajaran langsung.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain untuk dapat mengembangkan penelitian selanjutnya tentang model pembelajaran langsung dengan menggunakan media animasi.